

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei yakni peneliti melakukan penelitian terhadap suatu budaya atau kelompok terkait dengan karakteristik pelaku dalam kondisi yang alamiah melalui observasi dan penelitian.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian kuantitatif berupa angka-angka, yang dianalisa dengan menggunakan data statistik, dengan tujuan untuk menguji serta membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan.²

Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. Penelitian studi kasus sering menggunakan berbagai metode yakni wawancara, pengamatan, penelaahan dokumen, penyebaran angket, survei, dan data apa pun untuk menguraikan suatu kasus secara terperinci. Dalam hal ini peneliti mengamati tentang program-program SMA Darul Ulum

¹Salmaa, "Pendekatan Penelitian: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh Lengkapnya," Penerbitdeepublish.com, 11 Juni 201, diakses pada 26 November 2022, <https://penerbitdeepublish.com/pendekatan-penelitian>

²Ibid

Sugio dan SMA Muhammadiyah 10 Sugio, aktifitas siswa dari berangkat sekolah sampai dengan pulang sekolah, kegiatan-kegiatan di SMA Darul Ulum Sugio dan SMA Muhammadiyah 10 Sugio, dan komparasi pendidikan karakter di SMA Darul Ulum Sugio dan SMA Muhammadiyah 10 Sugio.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Darul Ulum Sugio dan di SMA Muhammadiyah 10 Sugio.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

C. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Silaen “Populasi merupakan keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti”.³ Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

³Silaen Sofar, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (In Media: Bandung, 2018), 23.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa - siswi SMA Darul Ulum Sugio dan siswa - siswi SMA Muhammadiyah 10 Sugio.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Siswa Siswi di SMA Darul Ulum Sugio

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X – 1	31 Siswa
2.	X – 2	29 Siswa
3.	X – 3	31 Siswa
4.	XI – IPA 1	30 Siswa
5.	XI – IPA 2	30 Siswa
6.	XI – IPS 1	20 Siswa
7.	XI – IPS 2	19 Siswa
8.	XII – IPA 1	34 Siswa
9.	XII – IPA 2	25 Siswa
10.	XII – IPS 1	29 Siswa
11.	XII – IPS 2	32 Siswa

Tabel 3.2
Daftar Populasi Siswa Siswi di SMA Muhammadiyah 10 Sugio

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X – 1	25 Siswa
2.	X – 2	25 Siswa
3.	XI – IPA	27 Siswa
4.	XI – IPS	25 Siswa
5.	XII – IPA	30 Siswa
6.	XII – IPS	28 Siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yaitu bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sampel berarti contoh. Kesimpulan tentang contoh akan sama dengan keseluruhan individu dari mana sampel diambil, karena contoh mempunyai ciri yang sama dengan keseluruhan yang menjadi sumbernya.

Teknik sampling menurut Sugiyono yaitu teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan Non-probability Sampling dengan metode purposive sampling dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden.⁵

Menurut Arikunto, Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjek lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%.⁶ Berdasarkan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta, 2007), 118.

⁵Ibid., 63-66.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 173.

definisi diatas dapat dikatakan hasil penjumlahan sampel penelitian ini yakni 283 siswa dari SMA Darul Ulum Sugio dan 160 siswa dari SMA Muhammadiyah 10 Sugio. dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, maka sampel penelitian akan diambil dari beberapa perwakilan siswa.

D. Sumber dan jenis Data

Untuk mendapatkan data yang valid, diperlukan sumber data dari penelitian yang valid pula. Dilihat dari sumber data yang ada, maka penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data

Yang di maksud sumber data dalam pnelitian adalah subyek dari mana data dapat di peroleh. Dalam penelitin ini penulis menggunakan sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung di kumpulkan peneliti dari sumber pertamanya.⁷ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitan ini adalah wawancara dengan siswa, pengurus, guru, kepala sekolah SMA Darul Ulum Sugio dan SMA Muhammadiyah 10 Sugio.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang di kumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga di katakan juga data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁸ Seperti profil, sejarah, visi misi, jumlah guru dan

⁷Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitin* (jakarta: Rajawali,1987),93.

⁸Ibid.,94.

jumlah siswa SMA Darul Ulum Sugio dan SMA Muhammadiyah 10 Sugio.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari siswa, pengurus, guru, dan kepala sekolah SMA Darul Ulum Sugio dan SMA Muhammadiyah 10 Sugio.

Data primer merupakan data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.¹⁰ Sumber semacam ini ini merupakan data tangan pertama yang diperoleh langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yang dimaksud pada peneliti kali ini adalah:

- 1) Data pendidikan karakter SMA Darul Ulum Sugio.
- 2) Data pendidikan karakter SMA Muhammadiyah 10 Sugio.

Data-data tersebut bersumber dari hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa SMA Darul Ulum Sugio dan SMA Muhammadiyah 10 Sugio.

b. Data Sekunder

⁹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial* (Sur Persabaya: Air Laangga University Perss, 2001), 129.

¹⁰Ibid., 39.

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung di dapatkan peneliti dari informasi yang memberikan data kepada peneliti yang menyangkut hal yang sangat sulit untuk diungkap.¹¹ atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya, yang biasanya tersusun dalam bentuk dokumen yang menjadi data skunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Profil SMA Darul Ulum Sugio dan SMA Muhammadiyah 10 Sugio.
- b. Visi misi SMA Darul Ulum Sugio dan SMA Muhammadiyah 10 Sugio.
- c. Jumlah guru dan jumlah siswa SMA Darul Ulum Sugio dan SMA Muhammadiyah 10 Sugio.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Silaen mengungkapkan bahwa “variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.”¹² Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan

¹¹Ibid., 192.

¹²Silaen Sofar, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (In Media: Bandung, 2018), 23.

variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sedangkan variabel terikat adalah variabel yang terpengaruhi.

Variabel dalam penelitian ini mengacu pada desain penelitian komparatif, dengan pendidikan karakter sebagai variabel mandiri (satu variabel), yang berada pada populasi yang berbeda, yaitu siswa-siswi SMA Darul Ulum Sugio dan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 10 Sugio. Definisi dari variabel penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas ke-1 (X1): Pendidikan karakter di SMA Darul Ulum Sugio.
- b. Variabel Bebas ke-2 (X2): Pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 10 Sugio.

2. Indikator Penelitian

Adapun indikator atau kisi-kisi angket dari indikator variable bebas (independent variable) adalah sebagai berikut :

Untuk memperoleh hasil dari variabel bebas (independent variable) peneliti akan menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variable tersebut supaya mudah dipahami.¹³ Adapun penjelasan dari variable bebas adalah penerapan nilai-nilai pendidikan karakter pada setiap sekolah, peneliti dapat menyajikan dalam bentuk table seperti berikut :

Tabel 3.3
Indikator Variabel Bebas (Pendidikan Karakter)

¹³Ibid., 69.

No.	Indikator	Nomor Butir
1	Adanya kegiatan yang mengenalkan siswa pada nilai-nilai dasar dan etika yang berlandaskan karakter.	1,2,5
2	Adanya kegiatan yang mengidentifikasi karakter agar dapat mencakup sikap dan tingkah laku.	7,9
3	Adanya kegiatan yang menggunakan pendekatan proaktif dan efektif untuk membangun karakter.	3,6
4	Adanya kegiatan dalam bentuk komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.	4,8,10

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Sebuah instrument dikatakan valid apabila hasil penelitian terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti.¹⁴

Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang diteliti. Namun Sugiyono menyatakan bahwa “dengan menggunakan instrument yang telah diuji validitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti dan kemampuan orang yang menggunakan instrument untuk mengumpulkan data.”¹⁵

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 178.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta, 2018),

Saat melakukan uji validitas menggunakan alat ukur berupa program computer yaitu SPSS for windows 22, dan jika suatu alat ukur mempunyai korelasi atau hubungan yang signifikan antara skor totalnya maka dikatakan alat skor tersebut valid.

2. Uji Reabilitas

Instrument dikatakan reliable apabila hasil pengukurannya sudah baik, Menurut Suharsimi Arikunto reliabilitas adalah menunjukkan pada pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.¹⁶ Reliabilitas instrument merupakan syarat pengujian validitas instrument, oleh karena itu instrument yang valid itu pasti *reliable*, tetapi pengujian reliabilitas instrument perlu dilakukan. Teknik yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan *Alpha Cronbach's* dan menggunakan bantuan program SPSS didalam menghitung *Alpha Cronbach's*.¹⁷

Uji reliabilitas ini dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuisisioner) penelitian. Adapun pengambilan penelitian ini dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.

183.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 178.

¹⁷Ibid.

- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

G. Teknik Pengumpulan Data

Demi tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi pada dasarnya adalah cara menghimpun atau meneliti sumber-sumber informasi yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan terkait dengan pendidikan karakter yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Teknik Kuisioner atau Angket

Kuesioner atau yang biasa dikenal dengan angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan dan harus diisi oleh responden. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa.¹⁸

¹⁸Ulfa Susi, "Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 8 Banda Aceh" (*Skripsi*-Universitas Islam Negeri Ar-Ranry Darussalam-Banda Aceh, 2019).

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket disini digunakan untuk memperoleh data karakter pada siswa. Perlu peneliti jelaskan bahwa bentuk angket ini bersifat tertutup, artinya setiap responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang dianggap paling cocok, sesuai dengan apa yang terjadi pada pribadinya dan tidak diberi kesempatan untuk menyusun kalimat jawaban sendiri.

Pengumpulan untuk data primer, peneliti menggunakan kuisisioner dengan beberapa alternative jawaban berupa skala *likert*.¹⁹ Skala *likert* adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Berikut bobot penilaian yang digunakan untuk mengukur skla *likert* yaitu:

- a. Skor 4 untuk jawaban pertanyaan Selalu
- b. Skor 3 untuk jawabn pertanyaan Sering
- c. Skor 2 untuk jawaban pertanyaan Kadang-Kadang
- d. Skor 1 untuk jawaban pertanyaan Tidak Pernah

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang bersangkutan dengan penelitian. Dokumentasi

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 142.

dilakukan untuk mempelajari dan mengkaji data-data dan informasi dari sumber data yang telah terkumpul yang kemudian data-data tersebut akan menjadi fokus penelitian yang dikelompokkan sistematis dan selanjutnya dilakukan analisis komparatif.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pada proses ini yang sering digunakan adalah statistik. Statistik salah satu fungsinya yaitu menyederhanakan data penelitian yang jumlah datanya besar menjadi lebih sederhana dan lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut.²⁰

Ciri analisis kuantitatif adalah selalu berhubungan dengan angka, baik angka yang diperoleh dari pencacahan maupun perhitungan. Data yang telah diperoleh dari pencacahan selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pengguna data tersebut. Sajian data kuantitatif sebagai hasil analisis kuantitatif dapat berupa angka-angka maupun gambar-gambar grafik.

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu tentang Pendidikan Karakter di SMA Darul Ulum Sugio, maka peneliti menggunakan analisis data statistik sebagai berikut:

²⁰Deni Anggi Rizkinandar, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta" (*Skripsi*--Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

$P =$

Keterangan:

$P =$ Prosentase

$F =$ Frekuensi siswa yang aktif

$N =$ jumlah total responden

Setelah hasil prosentase diketahui, kemudian dikategorikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:

76% - 100% = sangat baik

56% - 75% = baik

40% - 55% = cukup

Kurang dari 40% = kurang baik

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu tentang Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah 10 Sugio, maka peneliti menggunakan analisis data statistic yang berupa prosentase dengan rumus:

$P =$

Keterangan:

$P =$ prosentase

$F =$ Frekuensi jumlah siswa yang aktif

$N =$ Jumlah seluruh responden

Kemudian dikategorikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:

76% - 100% = sangat baik

56% - 75% = baik

40% - 55% = cukup

Kurang dari 40% = kurang baik

3. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu Komparasi Pendidikan Karakter di SMA Darul Ulum dan SMA Muhammadiyah 10 Sugio, maka peneliti menggunakan teknik analisis data berupa teknik Uji t (Uji parsial) dengan proses SPSS. Pengujian dengan Uji t yaitu membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Pengujian signifikan t juga dapat dilakukan melalui pengamatan tingkat signifikan $<0,05$. Adapun kriteria untuk pengujian hipotesis parsial sebagai berikut sebagai berikut:
 - a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 di terima, artinya variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent.
 - b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 tidak diterima. Artinya variabel independent secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.